

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Implementasi Terapi Perilaku Pada Anak *Attention Deficit Hiperactivity Disorder* (ADHD) (Analisis Aspek Sosial Emosional Di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”, maka penulis dapat menyimpulkan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi terapi perilaku pada anak ADHD di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk meredakan perilaku yang sering mengganggu teman, tidak mau mengerjakan tugas, dengan didekati dan berbicara serta memberikan reward dan hukuman. Cara yang digunakan tersebut dinamakan desensitisasi sistematis. Pada perilaku yang ditandai dengan berbagai keluhan perasaan gelisah, tidak bisa diam, tidak bisa duduk dengan tenang, dengan cara memberikan hukuman dan hadiah yang sama secara berulang-ulang sampai anak menimbulkan perasaan cemas. Setelah perasaan cemas menghilang maka anak akan menghampiri guru dan meminta hadiahnya. Hukuman dan hadiah diberikan secara konsisten. Cara tersebut dinamakan terapi implosif. Sedangkan pada kondisi yang suka menjerit-jerit, diajak bermain peran dengan menirukan suara binatang misalnya pada tema binatang disuruh untuk menirukan suara kucing, monyet, dan ayam. Cara yang digunakan disebut latihan perilaku asertif.
2. Keberhasilan terapi perilaku pada anak ADHD di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dilihat dari hasil belajar anak yang dapat berkembang sesuai harapan dalam proses penilaian yang diberikan guru. Perkembangan aspek sosial emosional anak ADHD ditandai dengan anak mampu berinteraksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sosialnya serta mampu menyesuaikan diri.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus kiranya perlu menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Bagi kepala sekolah dan guru RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus setelah penelitian dilakukan, diharapkan memiliki kesabaran dalam memberi pengarahan dan bimbingan kepada anak ADHD, karena penanganan yang tepat dan sesuai yang diberikan kepada anak ADHD mampu menanamkan perilaku anak kearah yang lebih adaptif, sehingga anak mampu berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan guru, teman, dan lingkungan sosialnya dengan baik.
2. Bagi orang tua harus menyadari bahwa anak-anak penyandang ADHD memiliki perilaku yang membuat orang lain terganggu, untuk itu pengawasan dan bimbingan harus selalu diberikan, sehingga anak dapat bersikap dan berperilaku baik tanpa mengganggu orang lain serta menanamkan ahlak yang mulia adalah menjadi tugas dan tanggung jawab orang tua.
3. Bagi siswa RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus khususnya anak dengan penyandang ADHD, hendaknya mengikuti pengarahan dan bimbingan yang diberikan guru, sehingga dapat menjadi anak yang sholih, berbakti kepada guru dan orang tua serta menjadi anak yang berahlakul karimah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-NYA sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Terapi Perilaku Pada Anak *Attention Deficit Hiperactivity Disorder* (ADHD) Analisis Aspek Sosial Emosional Di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”, ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan.

Akhir kata, penulis tidak lupa memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca. Terimakasih.

